

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia industri saat ini, penggunaan teknologi sistem informasi merupakan salah satu kebutuhan penting untuk memenangkan persaingan usaha. Melalui perencanaan strategi yang bersifat dinamis dan fleksibel, sebuah perusahaan dapat memandang secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan mampu bersaing dengan kompetitor secara ketat. Demikian pula pada PT Indonesia Magma Chain. Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur rantai dan *conveyor* terkemuka di Indonesia.

PT Indonesia Magma Chain telah melaksanakan investasi teknologi Informasi (TI) untuk menunjang proses bisnisnya. Investasi dalam bidang TI yang dilaksanakan oleh PT Indonesia Magma Chain berupa pengadaan perangkat lunak sistem proses data elektronik yang berfungsi mencatat dan memproses data hasil dari transaksi bisnis, seperti mengelola data penjualan, logistik, gudang, data pemesanan, administrasi dan data keuangan serta perangkat komputer untuk mendukung aplikasi tersebut. Akan tetapi hal tersebut tidak berjalan dengan baik sebab perusahaan tidak melakukan perencanaan terlebih dahulu saat akan melakukan investasi di bidang TI dan juga tidak memperhatikan kebutuhan perusahaan yang sebenarnya.

Perangkat lunak yang telah diterapkan, tidak mampu mengakomodasi kebutuhan perusahaan karena informasi yang dihasilkan dari pengolahan data

tidak akurat, sebab perusahaan harus mengikuti proses bisnis yang terdapat pada perangkat lunak, karena perangkat lunak tersebut diimplementasikan apa adanya tanpa perubahan sedikitpun, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai teknologi informasi, membutuhkan waktu untuk pelatihan bagi pengguna sehingga ada konsekuensi biaya yang harus dikeluarkan, perangkat lunak yang diimplementasi tidak terintegrasi antar pengguna sehingga menimbulkan duplikasi data, pencarian data menjadi lama serta terkadang menyebabkan perbedaan dalam pelaporan. Belum lagi anggaran untuk biaya pemeliharaan yang tinggi, sebesar 15 juta per tahun karena terdapat berbagai macam perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem yang beragam setiap tahunnya sehingga menimbulkan tidak akuratnya informasi yang disajikan oleh sistem informasi (menyimpang dari data sesungguhnya). Hal inilah yang menghambat para eksekutif perusahaan saat akan merumuskan perencanaan yang berhubungan dengan pengembangan perusahaan di masa akan datang.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membuat penentuan kebutuhan sistem teknologi informasi (STI) pada PT Indonesia Magma Chain menggunakan metode John Ward dan Joe Peppard. Untuk mengetahui kondisi perusahaan dan melihat peta persaingan yang ada pada bisnis perusahaan digunakan analisis *strengths, weaknesses, opportunities, threats* (SWOT) sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan serta peluang dan ancaman dari sisi TI dan sisi bisnisnya yang dimulai dengan memetakan aplikasi yang ada saat ini, kemudian dilakukan analisis strategi bisnis, selanjutnya analisis STI dari sisi internal maupun eksternal yang akan

menghasilkan strategi dalam bentuk usulan portofolio aplikasi yang dijabarkan dalam *Road Map* kurun waktu 2 tahun.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT Indonesia Magma Chain saat ini, yaitu:

Bagaimana membuat penentuan kebutuhan STI pada PT Indonesia Magma Chain menggunakan metode John Ward dan Joe Peppard.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode analisis menggunakan analisis SWOT.
2. Metode penentuan kebutuhan STI menggunakan metode John Ward dan Joe Peppard.
3. Perencanaan strategis STI mencakup semua proses bisnis yang terdapat dalam PT Indonesia Magma Chain.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah membuat perencanaan penentuan kebutuhan STI untuk PT Indonesia Magma Chain.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan perencanaan strategis STI nantinya adalah:

1. Membantu perusahaan untuk mengembangkan STI dalam perusahaannya agar selaras dengan tujuan bisnisnya.
2. Membantu perusahaan untuk mengembangkan STI dalam perusahaannya dengan memberikan skala prioritas.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun dalam bentuk bab. Masing-masing bab memiliki beberapa sub bab. Berikut adalah penjelasan tentang bab maupun sub bab yang terdapat pada laporan penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi, perumusan permasalahan yang didapat dari latar belakang, pembatasan permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang akan diberikan kepada *stakeholder*, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori uraian strategi STI, metode perencanaan strategis STI dari John Ward dan Joe Peppard, dan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini adalah analisis SWOT dan metode perencanaan strategis STI John Ward dan Joe Peppard.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode pengumpulan data yang berasal dari teori John Ward dan Joe Peppard, untuk analisis digunakan

metode analisis SWOT yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan seperti, observasi, wawancara, identifikasi permasalahan, analisis permasalahan yang merupakan tahapan dalam kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis kondisi perusahaan menggunakan metode John Ward dan Joe Peppard, analisis bisnis, analisis STI, matriks internal-eksternal, matriks SWOT, kebutuhan STI, portofolio aplikasi mendatang dan rencana strategis .

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang di peroleh dari penelitian ini, yaitu hasil dari evaluasi terhadap kekurangan dari hasil perencanaan penentuan kebutuhan yang ada, kepada pihak yang berkeinginan untuk meneruskan pengembangan topik TA ini. Tujuannya adalah agar pihak lain dapat menyempurnakan menjadi lebih baik.